

MEDIA	Jawa Pos	Sabtu, 18 Okt 2008	
JUDUL	Lippo		
POSISI	Hal. 6	TONASI	Positif

Lippo Incar Pasar Surabaya

SURABAYA – Lippo Group meramaikan pasar bisnis properti di Surabaya. Mereka melakukan *road show* keluar Jakarta untuk menjual proyek ikon baru perusahaan tersebut, the St. Moritz. Nah, Surabaya diangap pasar potensial sehingga diharapkan bisa menyerap sisa unit *apartment* yang penjualannya sudah mencapai 80 persen dari sekitar 500 unit yang tersedia itu.

Michael Riady, president the St. Moritz menjelaskan, bahwa proyek dengan konsep 11 fasilitas dalam satu lokasi (11 in 1) merupakan yang pertama di Indonesia. The St, Moritz Penthouse and Residences tersebut dibangun di atas lahan 12 hektar dengan invetasi Rp 11 triliun. Untuk tahap awal, akan dibangun tiga tower apartment dengan jumlah 394 unit yang akan diserah terimakan pada Oktober 2011. Dengan hunian dalam bentuk high rise building, apartemen ini menyediakan fasilitas hotel, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, convention hall, sekolahan, wedding chapel, spa, sport country club, dan indoor Sea World.

"Dalam Private Sales Party yang kami adakan dengan mengundang dua ribu tamu VIP, 80 persen unit langsung terjual," kata Michael kemarin (17/10).

Keberhasilan tersebut, menurutnya karena invetasi di sektor properti masih menjanjikan. "Selain itu, dengan fasilitas di St, Moritz, maka proyek ini juga sesuai untuk end user," timpalnya. Michael menambahkan bahwa Surabaya merupakan pasar potensial bagi proyeknya karena cukup banyak masyarakat kota ini yang memiliki sejumlah properti di Jakarta. "Dari sisa 20 persen atau sekitar 100 unit, kami menargetkan bisa sold out dalam roadshow The St. Moritz di Surabaya," jelasnya.

Harga unit apartment the St. Moritz berkisar Rp 1,1 miliar – Rp 4

Harga unit apartment the St. Moritz berkisar Rp 1,1 miliar – Rp 4 miliar per unit dengan luasan 82-269 meter persegi. Dan target market utamanya adalah end user dari kalangan menengah atas. "Porsi untuk investor pasti tetap ada. Tapi mayoritas dari penjualan selama ini merupakan end user. Porsi pembeli untuk investasi sedikit." (aan/bas)